

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alqur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantara malaikat Jibril. Secara historis Alqur'an diturunkan kepada Rasulullah agar dapat menyampaikan risalahnya sesuai dengan bahasa kaumnya. Allah menurunkan Alqur'an dengan berbahasa arab agar manusia dapat memahami ajaran keilahian, dengan mengeksplorasinya dari berbagai kajian keislaman¹.

Disamping itu samudera hikmah Alqur'an sangat luas. Sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf : 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ .

Agama islam sangat menganjurkan dan mendorong kita agar mempelajari dan mengajarkan Alqur'an kepada generasi muslim. Karena dengan mempelajari dan mengajarkannya terdapat kebahagiaan bagi kita didunia maupun diakhirat dan islam telah menjadikan sebaik-baik kaum muslimin adalah yang belajar Alqur'an dan yang mengajarkannya. Rasulullah saw bersabda:

وَعَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ

وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري عن عثمان بن عفان)²

¹ M. Quraish shihab, *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,2001), h. 28

² Muhyidin, *Riyadh al-Sholihin*, Maktabah al-Syekh Salim Ibnu Sa'id Nabhan, h. 430

Alqur'an menjadi landasan dan pandangan hidup kaum muslimin. Ia ditulis dengan tulisan yang bagus dan indah, dicetak dan disebarluaskan keseluruh dunia³. Kaum muslimin yang membacanya dinilai suatu ibadah, begitu juga menulisnya.

Dalam hal mengajarkan Alqur'an bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga termasuk menulisnya, bahkan yang lebih mendalam lagi adalah memahami kandungan isi ayat-ayat Alqur'an. Karena ilmu itu laksana buruan liar yang suatu saat bisa lari, maka ikatlah buruan itu dengan tali yang kuat, yakni dengan tulisan/catatan. Dari kalimat tadi, dapat dipahami Alqur'an itu selain dibaca dan dihafal peserta didik, hal yang tidak kalah penting adalah dia juga harus mampu menulis huruf-huruf Alqur'an ataupun ayat-ayat Alqur'an dengan benar dan indah.

Ada beberapa ayat Alqur'an yang secara eksplisit memerintahkan umat Islam untuk belajar membaca dan menulis. Salah satunya adalah lima ayat permulaan surah Al-Alaq yang tegas menunjukkan hal ini, yaitu:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ .
 أَفَرَأَى بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Ayat-ayat ini merupakan wahyu yang pertama kali diturunkan dan dengan begitu bisa ditegaskan betapa pentingnya kemauan membaca dan menulis, sehingga diucapkan pada kali pertama⁴.

³ M. Quraish shihab, *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, Op.cit, h. 28

⁴ Ilham Khoiri R, *Alqur'an dan Kaligrafi Arab*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 86

Rasulullah saw sendiri adalah orang yang tidak bisa baca tulis (ummi), akan tetapi beliau selalu menekankan agar umat islam bisa baca tulis. Kebangkitan minat baca tulis kaum muslimin di mulai dari tahun ke-2 Hijriah, ketika Rasulullah saw mewajibkan masing-masing tawanan perang Badar yang tidak mampu memberikan tebusan, untuk mengajari sepuluh pemuda madinah membaca dan menulis. Rasulullah saw memerintahkan para pemuda ini untuk mengajarkan para pengetahuan mereka kepada kawan-kawan dan saudara-saudaranya, sehingga dalam waktu relatif singkat pengetahuan baca tulis menyebar di Madinah⁵.

Pada umumnya setiap tulisan dengan tulisan yang indah dapat disebut dengan kaligrafi. Ada kaligrafi arab, cina, latin, dan sebagainya. Dalam bahasa arab kaligrafi disebut Fann al-Khath (seni tulis) kata khath bisa diartikan garis atau tulisan, karena tulisan lurus mirip satu garisan. Orang yang ahli dalam menulis halus disebut **al-Khath Thaath** (*calligrapher*)⁶.

Secara terminologis, Syeikh Syam Al-Din Al-Afkani mengatakan: “Khat/kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis diatas garis-garis. Bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menetapkan bagaimana cara mengubahnya”⁷.

Dalam Perspektif agama islam menulis kaligrafi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk memperjuangkan agama Allah dari sisi

⁵ Dewan Redaksi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Houve, Cet. Ke-4, 1997), h.2

⁶ Muhammad Amin, *Seni Melukis Kaligrafi*, (Percetakan Kayuh Baimbai, 1998), h. 1

⁷ H.D. Sirojuddin, AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,1992), h. 3

keindahan tulisan. Karena tulisan yang indah akan menambah kebenaran tampak nyata. Rasulullah sendiri menyuruh umat islam untuk pandai dalam hal baca-tulis agar mereka dapat menuliskan Alqur'an dengan baik guna memudahkan bagi mereka mempelajari dan menghafalnya.

Adapun manfaat dari belajar menulis kaligrafi Alqur'an adalah:

1. Memberikan rasa estetik (keindahan)
2. Meningkatkan rasa spiritualitas
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan terhadap Alqur'an
4. Menanamkan pengertian dan rasa cinta terhadap seni budaya islam

Selain itu Syaikh az-Zarnuji dalam kitabnya *Ta'limul Muta'alim* dalam Bab hal-hal yang mendatangkan rizki mengatakan: “Bagusnya tulisan adalah termasuk dari sebagian kuncinya rizki”⁸.

Dalam dunia kaligrafi, ada beberapa Khath yang sering dipelajari oleh lembaga-lembaga pendidikan baik itu disekolah-sekolah, Pondok Pesantren, maupun di perguruan Tinggi yaitu *Khath Naskhi, Tsulutsi, Riq'ah, Farisi, Diwany, Diwany jaly, Khufi, dan lain-lainnya*.

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran tentang kaligrafi Alqur'an adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Adanya pembelajaran kaligrafi Alqur'an ini dikarenakan banyak siswa yang berminat terhadap pelajaran tersebut. Selain itu, untuk mengatasi

⁸ Syekh, Az-Zarnuji, *Ta'lim Al-Muta'allim*, (Surabaya: Dar Al-Ilm, Tth), h. 37

kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis ayat-ayat Alqur'an. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan dalam membedakan huruf, Nibrah, dan juga penyambungan huruf Alqur'an.

Adapun guru yang memberikan pendidikan ini adalah guru yang profesional. Beliau juga sering memenangkan lomba kaligrafi pada tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan sampai di Tingkat Nasional. Dalam pembelajarannya, khath yang sering dipelajari adalah khath Naskhi. Kaidah Khath Naskhi merupakan yang paling mudah dipelajari dan khath yang paling utama yang harus dikuasai oleh siswa, sebelum mempelajari khath yang lainnya. Sebagaimana hal senada juga diungkapkan oleh Sirojuddin: "kaidah Khath Naskhi merupakan alat komunikasi tulis yang primer, pembinaan huruf anatomi huruf yang dimulai dari Alif ini diawali dari Naskhi".⁹ Selain itu, tulisan pada Khath Naskhi mudah dibaca, sebab tulisan ini mempunyai harakat/baris.

Pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nurul Huda adalah kegiatan yang sangat positif karena dalam pembelajarannya siswa diutamakan mampu menulis dan merangkai huruf Alqur'an dengan benar (Imla) dan indah (khath). Bila dilihat dari esensinya ilmu ini jelas termasuk kelompok ilmu-ilmu agama. Karena pelaksanaan pembelajaran kursus kaligrafi disekitar tulis menulis huruf Alqur'an (huruf Arab). Maka dalam konsep pembelajaran kursus islam, ilmu ini

⁹ D. Sirojuddin AR, *Khat Naskhi Untuk Kebutuhan Primer Baca Tulis (Pembinaan Khat Naskhi di Lemka)*, (Jakarta: Depbinkat, 1997), h. 13

merupakan “*alat*” yang mesti digunakan untuk mempermudah dalam proses penelusuran dan penggalian ilmu-ilmu lain.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis ingin mengkaji lebih mendalam tentang pentingnya pelajaran kaligrafi dan pentingnya kemampuan menulis ayat-ayat Alqur’an dengan benar dan indah, serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan/baku, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PEMBELAJARAN MENULIS KALIGRAFI ALQUR’AN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NURUL HUDA KECAMATAN RANTAU BADAUH KABUPATEN BARITO KUALA”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu memberikan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah sebuah proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa yang dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang atau membuat surat, selain itu menulis dapat diartikan sebagai proses keterampilan menuangkan pikiran pada sebuah media seperti kertas dengan bahasa tulis yang tertata.

3. Kaligrafi Alqur'an adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara penulisan dan perangkaian huruf-huruf atau aksara Alqur'an yang berbahasa Arab dengan benar dan indah sesuai dengan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian tentang bagaimana Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nurul Huda atau yang disingkat MTsN Nurul Huda, yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup yang dilakukan oleh guru kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka fokus masalah penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an merupakan kegiatan yang jarang sekali ditemukan disekolah-sekolah, akan tetapi yang melaksanakan kegiatan tersebut salah satunya adalah di MTsN Nurul Huda.
2. Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an merupakan pelajaran yang sangat potensial untuk dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik yang dapat diampu oleh guru (khusus) mata pelajaran tersebut.
3. Belajar kaligrafi merupakan salah satu penyaluran hobi dan bakat seni yang dapat diwujudkan menjadi hasil karya yang patut dipertimbangkan serta dapat dikelola menjadi sebuah kegiatan yang positif baik secara individu maupun berkelompok.
4. Kegiatan belajar kaligrafi tersebut diberikan untuk menumbuhkan rasa keindahan dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis.
5. Seni kaligrafi akan memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai kecerdasan Emosional (EQ), kecerdasan Intelektual (IQ), kecerdasan Adversitas(AQ) dan Kreativitas (CQ), serta kecerdasan Spiritual dan Moral (ESQ).

F. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, penulis bedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Bersifat Teoritis:

- 1) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam
- 2) Memberi pemahaman kepada semua umat islam, khususnya siswa bahwa dengan mempelajari kaligrafi mampu membentuk insan yang kreatif dengan menjunjung tinggi Alqur'an sebagai falsafah hidupnya.

b. Bersifat Praktis:

- 1) Sebagai masukan bagi pihak sekolah, bahwa pembelajaran ini merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan, agar siswa mahir menulis dan merangkai huruf Alqur'an dengan baik dan benar.
- 2) Menambah khazanah Intelektual dan kreatifitas penulis, khususnya dalam bidang seni kaligrafi agar menjadi meningkat dan profesional.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan hasil penelitian ini, perlu membaginya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang Pengertian Pembelajaran, Pengertian Menulis dan Hakikat Pentingnya Keterampilan Menulis, Pengertian Seni Kaligrafi Islam dan Jenis-jenis Tulisan Alqur'an dalam perspektif Kaligrafi, Tujuan Pembelajaran seni kaligrafi Alqur'an, dan Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.